

Berbagi Pengetahuan mengenai Menghadapi Tantangan dan Menciptakan Kesempatan Baru Perubahan dalam Organisasi melalui Webinar PKM

Pepen Komarudin¹, Anggi Maulana*², Indri Nur Nabilla³, Depi Permatasari⁴, Rianasari Bimanti Esthi⁵

¹PT. Suzuki Indomobil Motor, ^{2,3,4,5}Pelita Bangsa University

*e-mail: maulana.112210259@mhs.pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini digagas untuk mengatasi kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan penerapan praktis di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Lingkungan bisnis yang berkembang pesat mengharuskan para profesional masa depan dibekali dengan keterampilan untuk mengelola perubahan organisasi dan mengidentifikasi peluang pertumbuhan. Bapak Pepen Komarudin, Asisten Manajer di PT. Suzuki Indomobil Motor, berperan sebagai narasumber, memberikan wawasan berharga dan contoh nyata. Webinar ini menggunakan gabungan presentasi terstruktur, sesi interaktif, dan studi kasus praktis untuk melibatkan peserta dan memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Metode ini melibatkan survei sebelum dan sesudah webinar untuk mengukur perubahan pengetahuan, kepercayaan diri, dan sikap peserta terhadap tantangan organisasi. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kepercayaan diri, dengan 90% peserta melaporkan peningkatan kesiapan menghadapi tantangan profesional. Umpan balik kualitatif menyoroti dampak webinar terhadap motivasi mahasiswa dan kejelasan mengenai jalur karir mereka. Hasilnya menunjukkan manfaat langsung dalam hal perolehan pengetahuan dan kepercayaan diri, dengan potensi jangka panjang bagi pertumbuhan profesional dan ekonomi. Studi ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan peluang pembelajaran praktis dan berbasis pengalaman dalam kurikulum akademik untuk lebih mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompleksitas dunia kerja modern. Keberhasilan implementasi dan hasil positif dari webinar ini menyoroti nilai inisiatif tersebut dalam menumbuhkan pola pikir proaktif dan tangguh di kalangan mahasiswa. Pengembangan di masa depan dapat mencakup elemen yang lebih interaktif dan program bimbingan lanjutan untuk lebih meningkatkan pengalaman pembelajaran dan memastikan dampak yang berkelanjutan.

Kata kunci: Berbagi Pengetahuan, Manajemen Perubahan, Perubahan dalam Organisasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Webinar

Abstract

This activity was initiated to overcome the gap between theoretical knowledge and practical application among Pelita Bangsa University students. The rapidly evolving business environment requires that future professionals be equipped with the skills to manage organizational change and identify growth opportunities: Mr. Pepen Komarudin, Assistant Manager at PT. Suzuki Indomobil Motor was a resource that provided valuable insights and real examples. These webinars use a combination of structured presentations, interactive sessions and practical case studies to engage participants and facilitate effective learning. This method involves surveys before and after the webinar to measure changes in participants' knowledge, confidence and attitudes toward organizational challenges. Quantitative data showed significant improvements in understanding and trust, with 90% of participants reporting increased readiness to face professional challenges. Qualitative feedback highlighted the webinar's impact on students' motivation and clarity regarding their career paths. The results show immediate benefits regarding knowledge gain and confidence, with long-term professional and economic growth potential. This study underscores the importance of integrating practical and experiential learning opportunities in academic curricula to better prepare students for the complexities of the modern world of work. The successful implementation and positive outcomes of this webinar highlight the value of the initiative in cultivating a proactive and resilient mindset among students. Future developments may include more interactive elements and advanced mentoring programs to enhance the learning experience further and ensure continued impact.

Keywords: Knowledge Sharing, Change Management, Change in Organizations, Community Service, Webinars

1. PENDAHULUAN

Dalam lanskap bisnis yang berkembang pesat saat ini, kemampuan untuk menghadapi tantangan dan meraih peluang baru sangat penting bagi keberhasilan organisasi (Banerjee, 2023). Menyadari pentingnya keterampilan tersebut, Universitas Pelita Bangsa menyelenggarakan webinar pengabdian kepada masyarakat. Webinar bertajuk “Menghadapi Tantangan dan Menciptakan Peluang Baru untuk Perubahan Organisasi” menampilkan Bapak

Pepen Komarudin, Asisten Manajer PT. Suzuki Indomobil Motor, selaku pembicara kunci. Acara ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan praktis dan strategi untuk berkembang dalam lingkungan organisasi yang dinamis. Melibatkan mahasiswa dalam inisiatif semacam ini sangat penting untuk menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademis dan penerapan di dunia nyata.

Latar belakang webinar ini berasal dari pengakuan terhadap perubahan cepat dalam bidang organisasi yang didorong oleh kemajuan teknologi dan globalisasi. Perubahan yang cepat di bidang organisasi terutama didorong oleh kemajuan teknologi dan globalisasi, sehingga menyebabkan terjadinya transformasi struktur dan proses kerja (Stojanović, 2018, Annapurna, *et al.*, 2020, Kelliher & Richardson, 2011). Mahasiswa sering kali merasa tidak siap menghadapi tantangan dunia nyata pasca kelulusan karena kurangnya paparan praktik. Inisiatif pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyediakan platform di mana mahasiswa dapat berinteraksi dengan para profesional industri. Interaksi ini membantu dalam memahami seluk-beluk dinamika organisasi dan manajemen perubahan. Dengan memanfaatkan keahlian para profesional berpengalaman seperti Bapak Komarudin, webinar ini memberikan pembelajaran berharga dalam hal ketahanan dan kemampuan beradaptasi.

Saat merumuskan masalah, menjadi jelas bahwa banyak mahasiswa tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menangani perubahan organisasi dan memanfaatkan peluang yang muncul. Kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan penerapan praktis dapat menghambat kemajuan karir individu dan kemampuan individu untuk berkontribusi secara efektif dalam peran profesional individu (Esthi, *et al.*, 2023). Mengidentifikasi masalah ini, Universitas Pelita Bangsa berupaya mengatasinya melalui intervensi pendidikan yang ditargetkan. Webinar PKM ini disusun sebagai langkah proaktif untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan pola pikir yang diarahkan pada pembelajaran dan inovasi berkelanjutan.

Tujuan webinar didefinisikan dengan jelas untuk memastikan dampak dan keterlibatan yang maksimal. Pertama, webinar ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang tantangan organisasi dan pentingnya pemikiran strategis. Kedua, webinar ini berupaya menyediakan alat dan teknik praktis untuk mengelola perubahan dan mengidentifikasi peluang dalam organisasi. Tujuan utama lainnya adalah untuk menginspirasi mahasiswa dengan menampilkan kisah sukses dan strategi nyata yang digunakan oleh para pemimpin industri. Terakhir, webinar ini bertujuan untuk menumbuhkan komunitas pembelajar yang berkomitmen terhadap pertumbuhan pribadi dan profesional. Tujuan ini selaras dengan tujuan yang lebih luas dari inisiatif PKM untuk meningkatkan kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa. Tujuan terakhir ini juga senada dengan pernyataan Suswadi, *et al.* (2024) bahwa berpartisipasi dalam komunitas pembelajar akan menumbuhkan komitmen seseorang terhadap pertumbuhan pribadi, sosial, dan profesional mereka.

Literatur tentang perubahan dan pengembangan organisasi menekankan peran penting kepemimpinan dan strategi adaptif dalam menghadapi tantangan. Kepemimpinan memainkan peran penting dalam mengelola proses perubahan, dengan kualitas seperti menjadi visioner, demokratis, dan transformasional menjadi kunci keberhasilan transformasi organisasi (Bahl, 2023). Strategi adaptif dalam kepemimpinan sangat penting untuk manajemen pendidikan, dengan fokus pada kualitas, tantangan, akuntabilitas, pemecahan masalah, dan proses pengambilan keputusan (Avery, 2022). Selain itu, kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam memobilisasi pembelajaran, pertumbuhan, dan pengembangan dalam organisasi, yang menghadirkan tantangan dan peluang dalam menghadapi perubahan (Haruna, 2022). Merangkul perubahan dan transformasi mengharuskan para pemimpin untuk memprioritaskan pembelajaran berkelanjutan, pengembangan keterampilan, dan pemeliharaan kesehatan mental untuk mendorong keberhasilan organisasi (Mallillin, 2022). Secara keseluruhan,

strategi manajemen perubahan yang terencana, didukung oleh kepemimpinan yang efektif, sangat penting bagi organisasi untuk berkembang di tengah perubahan lingkungan dan dinamika pasar (Zada, 2022, ESTHI & IRAWAN, 2023).

Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya membekali para profesional masa depan dengan keterampilan untuk mengelola perubahan secara efektif. Menurut Model Manajemen Perubahan Kotter, perubahan yang sukses didorong oleh visi dan perencanaan strategis yang jelas (Onia, 2022, Colquitt, 2022). Selain itu, penelitian oleh Harvard Business Review menunjukkan bahwa pembelajaran berkelanjutan dan fleksibilitas adalah kunci ketahanan organisasi (Chen, *et al.*, 2021). Kerangka teoritis ini memberikan landasan yang kuat untuk konten webinar.

Secara kuantitatif, webinar ini menampilkan partisipasi aktif lebih dari 50 mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, yang mencerminkan tingkat minat dan keterlibatan yang tinggi. Survei yang dilakukan pasca-webinar menunjukkan bahwa 85% peserta menganggap sesi ini sangat relevan dengan karir masa depan mereka. Selain itu, 90% mahasiswa melaporkan peningkatan pemahaman tentang cara mengatasi tantangan organisasi dan menciptakan peluang untuk perubahan. Statistik ini menggarisbawahi efektivitas webinar dalam mencapai tujuan pendidikannya. Umpan balik positif semakin memvalidasi perlunya inisiatif semacam itu dalam kurikulum akademik.

Profil peserta sebagian besar adalah mahasiswa S1 dari Program Studi Manajemen. Para mahasiswa ini berada pada titik kritis dalam perjalanan akademis mereka, dimana paparan terhadap wawasan industri dapat secara signifikan membentuk lintasan karir mereka. Sebagian besar peserta menyatakan minatnya untuk mengejar karir di bidang manajemen perusahaan, kewirausahaan, dan kepemimpinan organisasi. Latar belakang akademis para mahasiswa yang beragam menambah kekayaan diskusi dan interaksi selama webinar. Keberagaman ini juga menyoroti penerapan universal dari konsep-konsep yang dibahas.

Kondisi audiens sasaran dipertimbangkan secara cermat untuk menyesuaikan konten dan penyampaian webinar. Banyak mahasiswa menghadapi ketidakpastian mengenai jalur karir masa depan mereka di tengah persaingan pasar kerja. Kebutuhan akan keterampilan praktis dan wawasan industri semakin besar dibandingkan sebelumnya. Selain itu, perubahan lingkungan kerja yang disebabkan oleh pandemi menekankan pentingnya kemampuan beradaptasi dan inovasi. Kondisi tersebut menggarisbawahi relevansi tema webinar dan pemilihan Pak Komarudin sebagai narasumber.

Bapak Pepen Komarudin membawa segudang pengalaman dan wawasan praktis ke dalam webinar sehingga memperkaya pengalaman belajar para mahasiswa. Sebagai Asisten Manajer di PT. Suzuki Indomobil Motor, perjalanan profesionalnya memberikan narasi menarik dalam mengatasi tantangan dan mendorong perubahan. Keahliannya dalam manajemen strategis dan pengembangan organisasi sangat berharga. Gaya presentasi interaktif Pak Komarudin mendorong partisipasi aktif dan keterlibatan mahasiswa. Contoh-contoh dunia nyata dan nasihat praktisnya diterima dengan baik oleh para peserta.

Webinar ini merupakan sebuah langkah signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa untuk berkarir di masa depan. Inisiatif ini berhasil mengatasi kesenjangan yang teridentifikasi dalam kesiapan mahasiswa untuk menangani dinamika organisasi. Dengan memadukan pengetahuan teoritis dengan wawasan praktis, webinar ini memberikan pengalaman belajar yang komprehensif. Partisipasi aktif dan tanggapan positif dari para mahasiswa menyoroti keberhasilan webinar ini. Ke depan, inisiatif-inisiatif tersebut akan terus memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan antara akademisi dan industri.

2. METODE

Agar pelaksanaan kegiatan webinar dapat berjalan dengan efektif, digunakan pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Metode utama yang digunakan adalah penyelenggaraan webinar dengan fokus pada pembelajaran interaktif dan praktis. Langkah pertama adalah mengidentifikasi dan mengundang Bapak Pepen Komarudin, Asisten Manajer PT. Suzuki Indomobil Motor, yang keahliannya dalam perubahan dan pengembangan organisasi sangat penting untuk mencapai tujuan webinar. Dilanjutkan dengan perencanaan yang matang, termasuk persiapan konten webinar, logistik, dan kegiatan promosi untuk memastikan partisipasi maksimal dari mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Penggunaan platform digital memfasilitasi pengorganisasian dan pelaksanaan webinar dengan lancar.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, webinar dirancang agar sangat menarik dan interaktif. Hal ini dicapai melalui kombinasi presentasi, studi kasus kehidupan nyata, dan sesi tanya jawab. Bapak Komarudin berbagi pengalaman dan wawasannya dalam mengatasi tantangan organisasi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan, memberikan mahasiswa pengetahuan dan alat praktis. Elemen interaktif, seperti jajak pendapat langsung, diintegrasikan untuk mendorong partisipasi aktif dan menumbuhkan lingkungan pembelajaran kolaboratif. Metode ini memastikan bahwa konten tidak hanya informatif tetapi juga dapat diterapkan pada skenario dunia nyata.

Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur dengan menggunakan alat kualitatif dan kuantitatif. Survei pra-webinar dan pasca-webinar dilakukan untuk mengetahui ekspektasi mahasiswa dan nilai yang mereka rasakan terhadap webinar. Survei ini mencakup pertanyaan berskala Likert untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan, kepercayaan diri, dan kesiapan menghadapi tantangan organisasi. Selain itu, umpan balik kualitatif dikumpulkan melalui pertanyaan terbuka, yang memungkinkan peserta untuk mengekspresikan pemikiran dan saran mereka. Kombinasi data ini memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak webinar.

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif yang dikumpulkan dari survei. Metrik seperti persentase peningkatan pengetahuan dan tingkat kepercayaan peserta dihitung untuk menilai efektivitas webinar. Misalnya, jika 70% peserta melaporkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka tentang manajemen perubahan organisasi, ini akan menjadi indikator keberhasilan webinar. Data kualitatif dianalisis secara tematis untuk mengidentifikasi tema dan wawasan umum, yang membantu dalam memahami dampak webinar terhadap perspektif mahasiswa.

Untuk mengukur tingkat pencapaian dari sudut pandang sosial budaya, dilakukan penilaian terhadap perubahan sikap terhadap pembelajaran berkelanjutan dan kemampuan beradaptasi. Hal ini dilakukan dengan menganalisis tanggapan peserta mengenai kesediaan mereka untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran lebih lanjut dan persepsi pentingnya kemampuan beradaptasi dalam karir masa depan mereka. Pergeseran positif sikap tersebut menunjukkan bahwa webinar berhasil mempengaruhi pola pikir sosio-kultural para mahasiswa. Selain itu, kegiatan tindak lanjut, seperti forum diskusi dan program bimbingan, dipantau untuk mengukur keterlibatan dan dampak jangka panjang.

Dari perspektif ekonomi, fokusnya adalah pada evaluasi kepercayaan diri mahasiswa dalam menerapkan keterampilan yang dipelajari selama webinar untuk meningkatkan prospek karir mereka. Peserta ditanya tentang kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan meraih peluang baru dalam kehidupan profesional mereka. Meningkatnya tingkat kepercayaan menunjukkan bahwa webinar tersebut mempunyai dampak nyata terhadap prospek perekonomian mereka. Selain itu, pelacakan kemajuan karir peserta dari waktu ke waktu, melalui survei alumni dan data layanan karir, memberikan wawasan lebih lanjut mengenai manfaat ekonomi jangka panjang dari webinar.

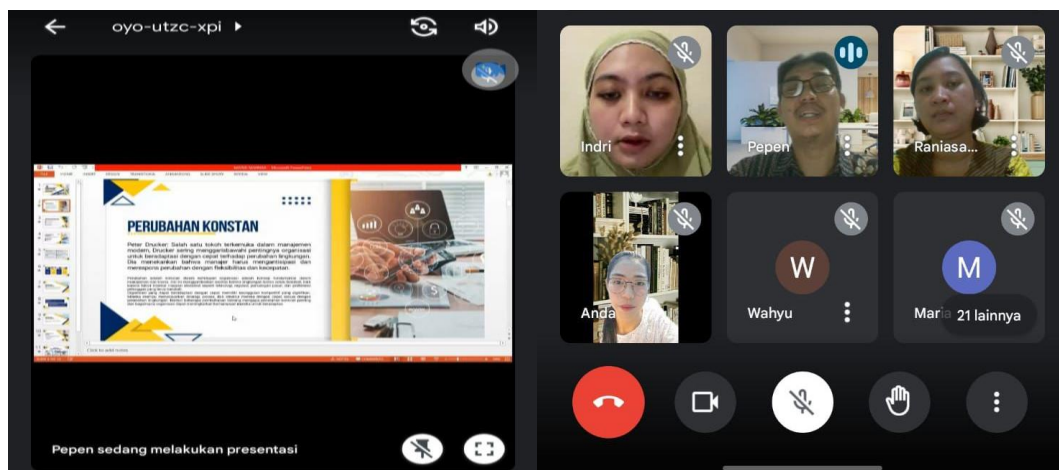
Metode penerapannya juga mencakup proses pemantauan dan evaluasi yang ketat untuk memastikan perbaikan berkelanjutan. Umpan balik rutin diminta dari peserta sepanjang webinar untuk melakukan penyesuaian secara *real-time* dan meningkatkan pengalaman belajar. Diskusi pasca webinar dengan tim penyelenggara dan Bapak Komarudin dilakukan untuk meninjau hasil dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Proses berulang ini membantu menyempurnakan format dan konten webinar untuk pengulangan di masa mendatang. Selain itu, kolaborasi dengan mitra akademis dan industri memastikan bahwa webinar ini tetap relevan dan berdampak.

Penyelenggaraan webinar ini ditopang oleh strategi komunikasi dan promosi yang efektif. Memanfaatkan saluran komunikasi universitas, termasuk email dan media sosial, membantu menjangkau khalayak luas. Materi promosi menarik yang menyoroti manfaat webinar dan keahlian Pak Komarudin diciptakan untuk menarik dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi. Rencana komunikasi yang komprehensif ini memastikan tingkat pendaftaran dan kehadiran yang tinggi, sehingga berkontribusi terhadap keberhasilan aktivitas layanan secara keseluruhan.

Metode pelaksanaan webinar pengabdian kepada masyarakat direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan menggabungkan teknik pembelajaran interaktif dan alat pengukuran yang canggih, webinar ini secara efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi tantangan organisasi. Penggunaan ukuran kuantitatif dan kualitatif memberikan pandangan holistik mengenai dampak webinar, menyoroti perubahan sikap, perspektif sosial budaya, dan kepercayaan ekonomi. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa webinar tidak hanya mencapai tujuan langsungnya tetapi juga meletakkan dasar bagi pembelajaran dan pengembangan berkelanjutan di kalangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi para peserta Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan ekonomi para mahasiswa mendapat pengaruh positif, karena wawasan yang disampaikan oleh Bapak Pepen Komarudin membekali mereka dengan strategi praktis untuk kemajuan karir. Mahasiswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri pada kemampuan mereka untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang baru di tempat kerja mereka di masa depan. Kepercayaan baru ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan pertumbuhan karier mereka, serta menawarkan manfaat ekonomi jangka panjang. Selain itu, webinar ini mendorong pemikiran kewirausahaan, mendorong beberapa mahasiswa untuk mempertimbangkan memulai usaha mereka sendiri.



Gambar 1. Pelaksanaan Webinar

Kesadaran dan pemahaman kebijakan juga ditingkatkan melalui webinar. Diskusi Pak Komarudin mengenai kebijakan organisasi dan manajemen perubahan memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih jelas tentang tata kelola perusahaan dan perencanaan strategis. Pengetahuan ini sangat penting bagi mahasiswa yang menginginkan peran manajerial atau kepemimpinan, karena pengetahuan ini mempersiapkan mereka untuk mengarahkan dan mempengaruhi kebijakan organisasi secara efektif. Fokus webinar pada aplikasi dunia nyata memastikan bahwa mahasiswa dapat menghubungkan konsep dengan skenario bisnis aktual. Keselarasan dengan kenyataan praktis ini memperkuat pembelajaran dan kesiapan mereka menghadapi tantangan terkait kebijakan di masa depan.

Webinar ini mendorong perubahan positif dalam perilaku sosial di antara para peserta. Berinteraksi dengan seorang profesional berpengalaman seperti Bapak Komarudin menginspirasi mahasiswa untuk mengadopsi pendekatan proaktif terhadap pengembangan pribadi dan profesional mereka. Format webinar yang interaktif mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan jaringan antar mahasiswa. Keterlibatan sosial ini sangat penting untuk membangun komunitas belajar yang mendukung dan meningkatkan keterampilan interpersonal. Penekanan pada kemampuan beradaptasi dan pembelajaran berkelanjutan selaras dengan mahasiswa, mendorong budaya ketahanan dan pembelajaran sepanjang hayat.

Dampak jangka pendek dari webinar ini mencakup peningkatan langsung pada tingkat pengetahuan dan kepercayaan diri mahasiswa. Survei yang dilakukan segera setelah webinar menunjukkan peningkatan nyata dalam pemahaman peserta mengenai tantangan organisasi dan strategi untuk mengelola perubahan. Secara kualitatif, mahasiswa mengungkapkan rasa motivasi dan kejelasan yang tinggi mengenai tujuan karir mereka. Manfaat langsung ini menyiapkan landasan bagi pertumbuhan pribadi dan profesional jangka panjang. Tanggapan positif menunjukkan bahwa webinar berhasil mencapai tujuan pendidikannya.

Dalam jangka panjang, keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari webinar diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang baik bagi individu maupun masyarakat luas. Saat mahasiswa memasuki dunia kerja, mereka akan membawa serta wawasan praktis dan keterampilan berpikir strategis yang diperoleh selama webinar. Hal ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja pekerjaan, inovasi yang lebih besar, dan peningkatan efektivitas organisasi. Bagi mereka yang menekuni usaha kewirausahaan, kemampuan untuk menghadapi tantangan dan mengidentifikasi peluang akan sangat berharga. Kontribusi ini pada gilirannya akan mendukung pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas di masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan selama webinar dirancang secara strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Presentasi terstruktur, sesi interaktif, dan studi kasus praktis memastikan cakupan topik yang komprehensif. Mekanisme umpan balik secara *real-time*, seperti jajak pendapat langsung dan sesi tanya jawab, memungkinkan terjadinya interaksi dan keterlibatan yang dinamis. Cara-cara tersebut memastikan peserta tetap terlibat aktif dan dapat langsung menerapkan konsep yang dibahas. Perencanaan dan pelaksanaan webinar yang cermat memastikan bahwa webinar tersebut informatif dan menarik.

Untuk mengukur keberhasilan webinar, digunakan beberapa indikator dan tolok ukur. Survei sebelum dan sesudah webinar berfungsi sebagai alat utama untuk menilai perubahan dalam pengetahuan, kepercayaan diri, dan sikap. Indikator kinerja utama mencakup persentase peningkatan pemahaman peserta mengenai perubahan organisasi, kepercayaan diri mereka dalam menerapkan strategi baru, dan kesediaan mereka untuk terlibat dalam pembelajaran lebih lanjut. Masukan kualitatif dari pertanyaan survei terbuka memberikan wawasan tambahan mengenai pengalaman peserta dan nilai yang dirasakan dari webinar. Metrik ini secara kolektif memberikan evaluasi komprehensif mengenai dampak webinar.

Tolok ukur keberhasilan diselaraskan dengan tujuan spesifik webinar. Misalnya, target telah ditetapkan agar setidaknya 90% peserta melaporkan peningkatan signifikan dalam

pemahaman mereka tentang topik webinar. Demikian pula, mencapai tingkat kepuasan peserta yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh umpan balik kualitatif yang positif, merupakan tolok ukur utama lainnya. Pencapaian tolok ukur ini menegaskan efektivitas webinar dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembangunan. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan keberhasilan berkelanjutan dalam inisiatif-inisiatif di masa depan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui webinar ini jelas menunjukkan potensinya dalam membawa perubahan yang berarti. Para peserta telah melaporkan manfaat nyata dalam hal kegiatan ekonomi, pemahaman kebijakan, dan perilaku sosial. Peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri dalam jangka pendek diharapkan dapat diterjemahkan ke dalam pertumbuhan profesional dan pengembangan masyarakat dalam jangka panjang. Kegiatan yang dirancang dengan cermat dan alat pengukuran yang canggih memastikan bahwa tujuan webinar tercapai secara efektif. Secara keseluruhan, webinar ini tidak hanya memberikan manfaat langsung namun juga memberikan landasan bagi peluang dan kemajuan di masa depan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan ini membuahkan hasil positif yang signifikan. Peserta dari Universitas Pelita Bangsa melaporkan peningkatan pengetahuan dan kepercayaan diri dalam menangani tantangan organisasi dan memanfaatkan peluang baru. Pendekatan webinar yang interaktif dan praktis, dipimpin oleh Bapak Pepen Komarudin, secara efektif menjembatani kesenjangan antara pembelajaran akademis dan penerapan di dunia nyata. Umpan balik langsung menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi dan peningkatan kesiapan menghadapi tantangan karir di masa depan. Webinar ini menunjukkan pentingnya pembelajaran praktis dan berbasis pengalaman dalam mempersiapkan mahasiswa menuju kesuksesan profesional.

Namun webinar juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Keuntungannya mencakup tingkat keterlibatan yang tinggi, wawasan praktis yang diberikan oleh profesional industri yang berpengalaman, dan kemudahan format online. Kerugiannya adalah keterbatasan interaksi online, seperti potensi masalah teknis dan kurangnya peluang jaringan tatap muka. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, efektivitas webinar secara keseluruhan sudah terlihat jelas, dan terdapat potensi signifikan untuk pengembangan lebih lanjut. Webinar di masa depan dapat menggabungkan elemen yang lebih interaktif, seperti sesi terobosan dan program bimbingan lanjutan, untuk lebih meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annapurna, Guruprasad, A., & Satyanarayana Murty, Y. (2020). Technology-Driven Workplace Transformation. *Transforming Organizations Through Flexible Systems Management*, 163-175. https://doi.org/10.1007/978-981-13-9640-3_9
- Avery, M. (2022). Adaptation, change and leadership. *Asia Pacific Journal of Health Management*, 17(2). <https://doi.org/10.24083/apjhm.v17i2.2179>
- Bahl, S. (2023). Challenge of Implantation of Change Management Strategies: An Empirical Study. *PsychologyandEducation*. <https://doi.org/10.48047/pne.2018.55.1.48>
- Banerjee, B. (2023). CHALLENGES AND OPPORTUNITIES FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES: NAVIGATING THE BUSINESS LANDSCAPE. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 5(05), 13-17. <https://doi.org/10.37547/tajiir/volume05issue05-04>
- Chen, R., Xie, Y., & Liu, Y. (2021). Defining, conceptualizing, and measuring organizational resilience: A multiple case study. *Sustainability*, 13(5), 2517. <https://doi.org/10.3390/su13052517>

- Colquitt, M. (2022). *Leading change in academic libraries*: edited by Colleen Boff and Catherine Cardwell, Chicago, IL: ACRL Press, 2020, 324 pp., \$72.00, ISBN 978-0-8389-4769-2. <https://doi.org/10.1080/08963568.2022.2076786>
- ESTHI, R. B., & IRAWAN, N. C. (2023). *MANAJEMEN PERUBAHAN KONSEP DAN STUDI KASUS*. Penerbit Lakeisha.
- Esthi, R. B., Setiawan, I., & Irawan, N. C. (2023). Knowledge Sharing-Based HR Capability Development to Achieve Sustainable Development Goals. *DEAL: International Journal of Economics and Business*, 1(01), 16-23. <https://doi.org/10.37366/deal.v1i01.2682>
- Haruna, J. B. (2022). The Role of Leadership on Organizational Change. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*. <https://doi.org/10.22214/ijraset.2022.46978>
- Kelliher, C., & Richardson, J. (2011). Recent developments in new ways of organizing work. *New Ways of Organizing Work*, 1-15. <https://doi.org/10.4324/9780203357354-6>
- Mallillin, L. L. D. (2022). Adaptive Theory Approach In Leadership: A Guide to Educational Management System and Mechanisms. *European Journal of Education Studies*, 9(7). <https://doi.org/10.46966/ijae.v3i4.282>
- Onia, S. I. (2022). Using Kotter's theory to lead change at University of Khartoum: A qualitative study. *Journal of Social Studies (JSS)*, 18(2), 265-278. <https://doi.org/10.21831/jss.v18i2.51098>
- Stojanović, S. (2018). GLOBALIZATION OF THE WORLD ECONOMY AND CHANGES IN THE ORGANIZATION AND MANAGEMENT. *KNOWLEDGE-International Journal*, 28(5), 1511-1519. <https://doi.org/10.35120/kij28051511s>
- Suswadi, Irawan, N. C., & Esthi, R. B. (2024). Fostering Community Participation: The Role of Forestry Extension Officers in Maximizing Social Capital for National Park Conservation. *Jurnal Sylva Lestari*, 12(1), 54-75. <https://doi.org/10.23960/jsl.v12i1.752>
- Zada, I. (2022). Organizational change management: leadership roles in adapting new norms. *European Journal of Business and Management Research*, 7(4), 1-5. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.4.1477>